

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Magang adalah bentuk dari pembelajaran dengan melaksanakan praltek kerja langsung di lapangan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan pada perusahaan/ industry/ unit bisnis lainnya, yang dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa menerapkan teori-teori yang didapatkan selama dibangku perkuliahan, dan kegiatan praktik magang ini diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Praktik Magang ini merupakan salah satu kegiatan Akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politkenik Negeri Jember, khususnya program studi Produksi Tanaman Perkebunan pada semester VIII. Selain itu kegiatan Praktik Magang ini adalah syarat mutlak kelulusan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember supaya lebih mandiri dan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus dilapangan (industri) sesuai dengan bidang ahlinya.

PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Banjarsari Bergerak di komiditi tanaman karet (*Hevea brasiliensis*). Pengembangan perkebunan karet memberikan peranan penting bagi perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber devisa, sumber bahan baku industry, sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai pusat pertumbuhan perekonomian di daerah dan sekaligus berperan dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Pengembangan perkebunan karet di Indonesia dipengaruhi oleh delapan faktor strategis yang saling berkaitan dan sangat menentukan keberlanjutan perkebunan karet. Faktor-faktor strategis tersebut meliputi: ketersediaan teknologi, tenaga pembina, pelatihan petani, dukungan kebijakan, luas perkebunan karet, produktivitas, keterampilan petani dan kelembagaan ekonomi petani (Damanik, 2012).

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan badan usaha milik negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jl. Rajawali No.44 Surabaya, Jawa Timur yang dimana terbagi menjadi 3 wilayah.

Wilayah 1 terletak di kabupaten Banyuwangi yang meliputi: Kebun Kaliseogiri, Pasewaran, Malangsari, Gunung gunitir, Sungai lembu, Sumber Jambe, Kalitepak, Kalikempit, Kalirejo, Jatirono, Kendeng lembu, dan Kali sepanjang. Wilayah II meliputi: Zeelandia, Banjarsari, Renteng, Mumbulsari, Kotta Blater, Glantangan, Kalisanen, Blawan, Kalisat jampit, Kayumas, Pancur Angkrek, Silosanen dan Sumber Tengah, Wilayah III meliputi: Tretes, Ngrangkah Pawon, Bantaran, Kali Bakar, Bnagelan, Pancursari, Wonosari, Kertowono dan Gunung Gambir (PTPN XII, 2013).

PTPN XII Kebun Banjarsari Jember merupakan perkebunan dengan komoditas utama yaitu tanaman karet. PTPN XII Kebun Banjarsari terletak di desa Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Jember. Jenis olahan *lateks* yang dihasilkan dan diproduksi di PTPN XII Kebu Banjarsari terdiri dari proses pengoahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Hasil olahan *lateks* merupakan bahan baku seperti dalam pembuatan ban motor dan mobil. Namun, Pada PTPN XII kebun Banjarsari pengolahan *lateks* hanya diolah sampai menjadi produk setengah jadi berupa lembaran RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang akan di ekspor dan di distribusikan didalam negeri dan diluar negeri untuk dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan produk jadi.

RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) merupakan salah satu jenis karet alam konvensional yang berupa *sheet* yang melalui proses pengolahan dan pengasapan dengan baik. RSS memiliki ketentuan utama mutu yaitu karet harus benar-benar kering, bersih, kuat, warna merata, tidak ditemukan noda pada *sheet*. Mutu RSS terdiri dari mutu RSS 1, RSS 2, RSS 3, dan Cutting.

Sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) merupakan proses penyortiran lembaran *sheet* yang telah dikeluarkan dari ruang pengasapan berdasarkan kualitas dan mutu. Tujuan sortasi untuk memisahkan kotoran yang menempel, menggunting karet yang tidak matang sempurna dan membersihkan benda-benda asing lainnya. Proses sortasi dilakukan secara manual dengan menggunakan tenaga manusia dan dibantu dengan alat khusus seperti gunting, pengumkit, pengerok, meja dan kotak wadah untuk hasil cutting. Hasil sortasi kemudian dikemas sesuai dengan kualitas dengan klasifikasi mutu yaitu RSS1, RSS2, RSS3, dan *Cutting*.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang pada kali ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di perusahaan tempat untuk magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis saat kegiatan di perusahaan perkebunan karet terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Melatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam kegiatan budidaya tanaman karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses sortasi dan pengemasan *Ribbed Smoke Sheet* (RSS) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman karet dengan baik sesuai SOP serta mengerjakan pekerjaan lapangan.
2. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Mahasiswa dapat melakukan cara penyadapan pohon karet dengan baik dan sesuai SOP.
4. Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan pengolahan hasil lateks sadapan hingga menjadi RSS (*Ribbed smoke sheet*) sesuai standart mutu dari perusahaan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari, Afdeling Gerengrejo, Bangsalsari, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Magang dimulai tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 6 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Praktik Langsung

Kegiatan Magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari dilakukan dengan praktik secara langsung sesuai dengan kegiatan yang ada terkait budidaya tanaman karet.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Hal ini dilakukan ketika kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan.

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Data-data atau kegiatan juga informasi yang tidak dapat dilakukan dengan praktik secara langsung atau demonstrasi akan dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau diskusi bersama Pembimbing Lapang juga Mandor.

1.4.4 Studi Pustaka

Informasi yang tidak dapat diperoleh secara langsung dapat dilakukan dengan melakukan telaah pustaka melalui artikel ilmiah yang telah ter-*publish* pada jurnal juga buku-buku terkait budidaya tanaman karet.